

Analisis Hubungan Pengalaman PKL dan Kemampuan Akademis Siswa terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK : Studi Meta Analisis

Muhammad Maulana Syahputra^{1*}, Arif Boy Wilson², Safrinanda Harahap³, Nizwardi Jalinus⁴,
Fadhilah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
muhammadmaulanasyahputra@gmail.com

Abstract

Vocational High School (SMK) education, graduates are expected to be ready to enter the world of work. There are problems that cannot be fulfilled, especially in the world of work industry, so that unemployment is increasing. At least the ability of students in the academic field on the work readiness of vocational students. The method used is meta-analysis which collects primary research data from seven sources of articles. This study uses correlation analysis consisting of effect size and summary effect to measure the research hypothesis. The result is that the accepted hypothesis is $z = 8.378$, $p < 0.001$, 95% CI 0.482 and 0.777 with a positive correlation coefficient of 0.629 in the high category.

Keywords: Meta Analysis, PKL

Abstrak

Dalam pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja. Terdapatnya permasalahan yang belum bisa dipenuhi terlebih lagi pada industri dunia kerja sehingga meningkatnya pengangguran. Sedikitnya kemampuan siswa dalam bidang akademis terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Metode yang digunakan adalah meta analisis yang dimana mengumpulkan data primer penelitian sebanyak tujuh sumber artikel. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang terdiri dari effect size dan summary effect untuk mengukur hipotesis penelitian ini. Hasilnya adalah hipotesis diterima adalah $z = 8,378$, $p < 0,001$, 95% CI 0,482 dan 0,777 dengan hasil koefisien korelasi positif sebesar 0,629 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Meta Analisis, PKL

Copyright (c) 2023 Muhammad Maulana Syahputra, Arif Boy Wilson, Safrinanda Harahap, Nizwardi Jalinus,
Fadhilah

Corresponding author: Muhammad Maulana Syahputra

Email Address: muhammadmaulanasyahputra@gmail.com (Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat)

Received 4 June 2023, Accepted 11 June 2023, Published 13 June 2023

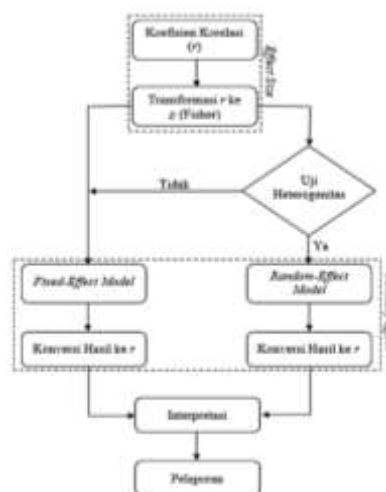
PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terlebih lagi dalam bidang sumber daya manusianya terlebih di bidang pendidikan formal dan non- formal, untuk itu diperlukan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Pendidikan jalur formal salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan lulusnya dapat langsung terjun ke dunia kerja sehingga mampu mengembangkan skill nya sesuai bidang kejuruannya. Pada akhirnya masih banyak yang belum terpenuhi keinginan dari dunia kerja dari para lulusan SMK dikarenakan terdapat beberapa faktor dari kurangnya jumlah ketersediaan lapangan kerja, lulusan yang tidak memiliki skill dan tidak kompeten. Dimana berdampak pada banyaknya pengangguran yang bisa dilihat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) pada provinsi Sumatra Utara di bulan Mei 2022 pada tingkat pendidikan yang di luluskan pada SMK sebesar 11,89% lebih unggul dari jenjang yang lain. Terdapat banyak lulusan SMK yang belum siap bekerja dikarenakan persiapan yang kurang optimal, tidak mau mencoba hal baru atau keluar dari zona nyamannya. Bisa juga dari faktor pembimbingnya yang kurang perhatian pada siswanya tentang

apa saja kegiatan aktivitasnya, apakah pekerjaan yang diberikan sesuai dengan jurusannya dan daftar kehadiran selama ditempat PKL. Dapat dilihat dari permasalahan yang ada dapat dirumuskan Analisis hubungan pengalaman PKL dan kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Menurut Evans (2015:2) mengatakan kesiapan diri dapat memudahkan siswa untuk bergabung didunia kerja yang bertujuan untuk membantu kehidupan dari pendidikan itu. Yang harapannya adalah memiliki keahlian bekerja sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan. Menurut Hamalik (2009:30) mengatakan kegiatan pendidikan dibidang PKL wajib diadakan guna melatih mental siswa tersebut sebelum terjun ke dunia kerja. Dengan latihan yang efektif menyesuaikan keahlian dalam bekerja dan berfikir sesuai dengan pengalaman yang telah siswa tersebut lalui dengan kebutuhan yang diminta pada dunia kerja (Ali, 2010:316). Dijelaskan juga menurut Chaplin (2007:5) mengatakan dalam memecahkan masalah teoritis dengan fikiran sedangkan kemampuan digunakan untuk melakukan perbuatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Meta Analisis dengan cara studi literatur secara kuantitatif dengan tujuan menganalisis data primer yang digunakan sebagai penelitian literatur. Sumber penelitian ini dikumpulkan dari Google Scholar rentang waktunya dari 2015-2022. Terdapat tujuh artikel yang telah dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan kriteria. Yang dimana hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan meta analisis dari temuan penelitian yang ada kaitannya untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan analisis korelasi. Hasil nilai koefisien korelasi (r) $+1$ ($-1 < r < +1$). Nilai koefisien korelasi (r) berguna untuk memperkirakan dua variabel atau lebih. Dalam prosedur penelitiannya adalah rumusan persoalan penelitian, menggabungkan data dengan menyeleksi hasil penelitian dari artikel yang berkaitan dengan penelitian, mengevaluasi data, menganalisis hasil analisis data. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk menggabungkan dua komponen utama, yaitu effect size dan summary effect.



Gambar 1. Skema analisis statistik meta-analisis korelasi

Sumber : Retnawati (2018:138)

Skema ini menggunakan korelasi penentuan effect size yang ditransformasikan ke z (Transformasi Fisher). Untuk merubah r ke z Fisher perlu dilakukannya persamaan $z = 0,5 \times \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)$. Untuk varians dari effect size selanjutnya menggunakan summary effect dengan hasil menggunakan model fixed effect yang harus ditransformasikan ke koefisien korelasi(r) dengan alasan untuk proses perhitungan summary effect yang masih menggunakan penilaian transformasi fisher. Kemudian dikonversi kembali ke r untuk melakukan interpretasi pelaporan hasil meta analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik yang diperlukan perhitungan analisis dalam metode ini dengan nilai koefisien korelasi (r), Subjek (N) pada setiap penelitian yang kemudian dianalisis dengan menghitung Effect Size, Standard ES, dan varians ES. Setelah dilakukan perhitungan bertujuan untuk mengukur summary effect menggunakan delapan sumber.

Tabel 1. Karakteristik Data Penelitian

NO	STUDI	r	N	Z	Vz	SEz
1.	Dalu (2018)	0,639	112	0,755	0,009	0,095
2.	Wibowo (2020)	0,511	166	0,564	0,006	0,078
3.	Ayuba (2017)	0,600	20	0,693	0,058	0,242
4.	Arthur (2018)	0,410	69	0,435	0,015	0,123
5.	Fernandez (2019)	0,776	31	1,035	0,035	0,189
6.	Hariyanto (2016)	0,465	89	0,503	0,011	0,107
7.	Lestari (2015)	0,379	191	0,399	0,005	0,072

Keterangan :

Studi : Data Primer

r : Hasil nilai

N : Sampel

Z: Effect size

Vz : Variansi Effect Size

Sez : Standars Eror

Dalam penelitian ini diperlukan hipotesis dalam penelitian meta analisis yang terdapat hubungan antar variabel dengan tingkat signifikasinya 95% untuk mengukur apakah signifikan atau tidak.

Tabel 2. Summary Effect

						95% Convidence Interval
	Estimate	Standard Error	z	p	Lower	Upper
intercept	0,629	0,007	8,378	< 001	0,482	0,777

Dapat dilihat pada tabel ini terdapat hubungan yang signifikansi sebesar 0,629 dengan 95% Convidence Interval yang lower dan uppernya adalah 0,482 dan 0,777 untuk mean dari populasinya.

Dengan begini dapat dipercaya bahwa pengalaman PKL dan kemampuan akademis siswa memiliki hubungan yang positif terdapat kesiapan kerja siswa SMK. Menurut Cohen (2007) tentang nilai koefisien korelasi dapat diartikan kuat dan atau tidaknya hubungan antar variabel.

Tabel 3. Interpretasi r

Interval r	Interpretasi
0,50 – 1,00	Kuat
0,30 – 0,49	Sedang
0,10 – 0,29	Lemah

Bersumber tabel diatas dapat diartikan bahwa 0,629 dikatakan hubungannya kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapatnya hubungan pengalaman PKL dan Kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK dengan 0,629 pada daerah penerimaan interval kepercayaan 95% ($0,482 < p < 0,777$).
2. Semakin tinggi pengalaman PKL dan kemampuan akademis siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dan sebaliknya.

Sarannya untuk peneliti lebih semangat lagi dalam melakukan penelitian yang sejenis ini dan dapat mengembangkannya lagi semaksimal mungkin.

REFERENSI

- Ali, Mohammad. 2010. Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Chaplin, J.P. 2007. Kamus Lengkap Psikologi. (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cohen, J. 2007. Statistical power analysis for the behavioral sciences. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Evans, R. N. 2015. Foundations of Vocational Education. Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Hamalik, Oemar. 200. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.